

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan tentang Akhlak Terpuji kepada diri sendiri dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat menjadi alternatif pemecahan masalah di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* juga menjadi salah satu solusi upaya peningkatan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya baik peningkatan aktivitas siswa dan guru maupun peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan Akhlak terpuji kepada diri sendiri, sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan aktivitas pembelajaran guru. Hal ini dibuktikan dengan

adanya peningkatan hasil pengamatan aktivitas siswa yaitu siklus I sebesar 58.00% yang termasuk dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II persentase aktivitas siswa sebesar 75.50% yang termasuk dalam kategori baik. Peningkatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 59.92% yang termasuk kedalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II aktivitas guru mencapai persentase 84.17% yang termasuk dalam kategori baik.

2. Meningkatkan keaktifan belajar Akidah Akhlak siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang mencapai persentase keaktifan belajar sebesar 46,6% dari 30 siswa, menjadi persentase keaktifan belajar 63,3% dari 30 siswa pada siklus I, dan persentase keaktifan belajar sebesar 80% dari 30 siswa pada siklus II.
3. Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* ternyata mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dan memberikan pemahaman anak secara kongkrit.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan pembelajaran kontekstual dapat dijadikan salah satu alternatif guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran
2. Peneliti memberikan saran kepada peneliti yang lain metode atau model pembelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagai peneliti hendaknya mengenal kondisi dan potensi siswa yang akan diteliti, selain itu peneliti harus melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan terkait bidang studi yang diteliti sehingga mendapatkan kemudahan dalam proses penelitian.

3. Kepada para siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pembelajaran kontekstual ini dengan baik lagi dan berusaha untuk meningkatkan keaktifan belajarnya sehingga mendapatkan prestasi yang lebih baik.